PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk

Laporan Keuangan Interim / *Interim Financial Statements*
Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan / *As of September 30, 2026 (Unaudited) and*
31 Desember 2025 / *As Of December 31, 2025*
Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir / for the Period of 9 (Nine) Months
pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) / *Ended September 30, 2026 and 2025*
(Unaudited)
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

.

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk

Laporan Keuangan Interim
Tanggal 31 September 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

Interim Financial Statements
As of September 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 and for
the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 54	*Notes to the Financial Statements*

PT Maja Agung Latexindo Tbk
Manufacturer of Latex Gloves

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT) PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED) PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Imelda Lin	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Utama No. 98, Puji Mulyo, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Madio santoso, Komplek Mados Prima No. A70, Kel.Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur	:	*Domicile address as statedin ID card*
Nomor telepon	:	(021) 8459180	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Henry Patunru	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Utama No. 98, Puji Mulyo, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Duyung II No. 5, RT 013/RW 008, Kel. Jati, Kec.Pulo Gadung, Jakarta Timur	:	*Domicile address as statedin ID card*
Nomor telepon	:	(021) 8459180	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Maja Agung Latexindo Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Maja Agung Latexindo Tbk (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;*
   b. *The financial statements of the Company do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Medan, 30 Oktober 2026 / *October 30, 2026*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*

Imelda Lin
Direktur Utama / *President Director*

Henry Patunru
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Per 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2e,2g,4,29,30	60.968.812.325	672.686.332	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha -	2e,5,29,30			*Trade receivables -*
Pihak berelasi	2d, 28	87.250.000	87.250.000	*Related party*
Pihak ketiga		46.775.489.021	44.653.919.072	*Third parties*
Piutang lain-lain	2e,6,29,30			*Other receivables*
Pihak berelasi	2d,28	487.037.562	487.037.562	*Related parties*
Pihak ketiga		39.900.000	49.525.000	*Third party*
Persediaan	2h,7	79.066.254.554	54.945.030.194	*Inventories*
Uang muka	2d,2i,8,32	23.511.961.343	78.350.348.654	*Advances*
Biaya dibayar di muka		179.441.535	258.926.736	*Prepaid expense*
Pajak dibayar di muka	18a	19.351.101.915	18.863.539.799	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar		**230.467.248.255**	**198.368.263.349**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	2i,8,32	-	1.112.287.283	*Advances*
Aset pajak tangguhan	2p,18d	2.308.176.398	2.308.176.398	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2j,9	177.611.062.379	180.192.094.319	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	2k,10	139.791.392	419.374.186	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud dalam pengembangan	2l,11	4.100.000.000	4.100.000.000	*Intangible asset under development*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**184.159.030.169**	**188.131.932.186**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**414.626.278.424**	**386.500.195.535**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Per 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2e,12,29,30			*Trade payables*
Pihak berelasi	2d,28	16.017.259.963	19.642.443.200	*Related parties*
Pihak ketiga		24.157.523.757	6.393.045.476	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	2d,28,29,30	-	-	*Other payables - related parties*
Beban masih harus dibayar	2e,13,29,30	2.204.685.728	2.083.990.310	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2d,2o,14,28	9.224.773.349	8.624.773.349	*Sales advances*
Utang pajak	18b	5.525.527.500	3.107.594.233	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	2e,16,29,30	536.709.170	592.126.936	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	2d,2k,15,28,29,30	600.000.000	600.000.000	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**58.266.479.467**	**41.043.973.504**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,16,29,30	-	392.857.077	*Consumer financing payable, net of current maturities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,17	4.606.190.114	4.606.190.114	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**4.606.190.114**	**4.999.047.191**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**62.872.669.581**	**46.043.020.695**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.334.375.000 saham	19	126.687.500.000	126.687.500.000	*Share capital - par value of Rp20 per share Authorized - 20,000,000,000 shares Issued and fully paid - 6,334,375,000 shares*
Tambahan modal disetor	20	187.521.803.763	187.521.803.763	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	21	21.270.000.000	21.270.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		15.375.850.271	4.079.416.268	*Unappropriated*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		898.454.809	898.454.809	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
JUMLAH EKUITAS		**351.753.608.843**	**340.457.174.840**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**414.626.278.424**	**386.500.195.535**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PENJUALAN BERSIH	2o,22,28	121.984.153.754	113.048.857.035	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,23,28	(101.246.847.614)	(108.846.564.084)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**20.737.306.140**	**4.202.292.951**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2o,24	(1.403.821.246)	(1.934.544.264)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2o,25	(4.825.352.888)	(8.055.154.356)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**14.508.132.006**	**(5.787.405.669)**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2o,26	4.480.954	5.295.789	*Finance income*
Beban lain-lain - bersih	2o,26	(13.600.236)	32.275.156	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**14.499.012.724**	**(5.749.834.724)**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	2p,18c	3.202.578.720	-	*Current*
Tangguhan	2p,18d	-	**311.476.140**	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**3.202.578.720**	**311.476.140**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**11.296.434.003**	**(5.438.358.584)**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	2n,17	-	451.339.317	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2p,18d	-	(99.294.650)	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**11.296.434.003**	**(5.086.313.917)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2q,27	**1,78**	**0,86**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / *Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	**126.687.500.000**	**187.521.803.763**	**21.270.000.000**	**7.458.483.046**	**230.891.941**	**343.168.678.750**	***Balance as of January 1, 2025***
Pencadangan saldo laba (Catatan 21)	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings (Note 21)*
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	(5.438.358.584)	-	(5.438.358.584)	*Net loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	352.044.667	352.044.667	*Other comprehensive Income*
Saldo pada tanggal 30 September 2025	**126.687.500.000**	**187.521.803.763**	**21.270.000.000**	**2.020.124.462**	**582.936.608**	**338.082.364.833**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	**126.687.500.000**	**187.521.803.763**	**21.270.000.000**	**4.079.416.268**	**898.454.809**	**340.457.174.840**	***Balance as of January 1, 2026***
Pencadangan saldo laba (Catatan 21)							*Appropriation of retained earnings (Note 21)*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	11.296.434.003	-	11.296.434.003	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain							*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 30 September 2026	**126.687.500.000**	**187.521.803.763**	**21.270.000.000**	**15.375.850.271**	**898.454.809**	**351.753.608.843**	***Balance as of September 30, 2026***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAJA AGUNG LATEXINDO Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		120.462.583.839	111.577.093.581	*Cash received from customers*
Penerimaan (pembayaran) kas kepada pemasok		(44.529.221.934)	(88.430.885.350)	*Cash received (paid) to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(11.182.931.329)	(15.295.620.032)	*Cash paid to employees*
Pembayaran lain-lain		(3.669.833.409)	(4.804.957.684)	*Other payments*
Penerimaan bunga		4.480.954	5.295.789	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan		-	(431.688.637)	*Income tax paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**61.085.078.121**	**2.619.237.667**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9	(510.437.190)	(307.546.115)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi			**-**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa		-	(600.000.000)	*Repayment of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(278.514.938)	(50.073.000)	*Repayment of consumer financing payable*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(278.514.938)**	**(650.073.000)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		**60.296.125.993**	**1.661.618.552**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	4	**672.686.332**	**1.264.483.202**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	**60.968.812.325**	**2.926.101.754**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Maja Agung Latexindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 283 tanggal 25 Oktober 1988 oleh Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10064 HT.01.01.Th 89 tanggal 31 Oktober 1988. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 31 Juli 2023 oleh Dewi Lestari, S.H., mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU.AH.01.09-01466387 tanggal 1 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri barang dari karet untuk kebutuhan menunjang kesehatan, mencakup sarung kontrasepsi, dot, alat kompres, sarung tangan medis dan kateter urin. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang manufaktur terutama memproduksi sarung tangan medis.

Perusahaan terletak di Jl. Utama No. 98, Puji Mulyo, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pihak pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Hansen Jap.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 30 November 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-356/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.266.875.000 saham dengan nilai nominal Rp20 setiap saham dengan harga penawaran Rp170 per saham.

Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Desember 2023.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activity

PT Maja Agung Latexindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 283 dated October 25, 1988 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-10064 HT.01.01.Th 89 dated October 31, 1988. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 20 dated July 31, 2023 of Dewi Lestari, S.H., regarding the change in the composition of the Company's management. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU.AH.01.09-01466387 dated August 1, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in rubber goods industry to support health needs, including contraceptive covers, pacifiers, compression devices, medical gloves and urinary catheters. Currently, the Company is in the field of manufacturing, especially producing medical gloves.

The Company is located at Jl. Utama No. 98, Puji Mulyo, Sunggal, Deli Serdang, North Sumatera.

The Company started its commercial operations in 1988.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Hansen Jap.

b. Initial Public Offering

On November 30, 2023, the Company obtained an effective statement No. S-356/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) for the Initial Public Offering of Shares for a total of 1,266,875,000 shares with a par value of Rp20 per share with offering price of Rp170 per share.

The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting stock issuance cost, which is presented under the equity section of the statement of financial position.

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 7, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

		30 September 2026/ *September 30,2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Louis Hans Laurance	Louis Hans Laurance	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Dr. Sri Mulyani	Dr. Sri Mulyani	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Jane Joe Laurance	Jane Joe Laurance	:	*Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Imelda Lin	Imelda Lin	:	*President Director*
Direktur Keuangan	:	Henry Patunru	Henry Patunru	:	*Finance Director*
Direktur Operasional	:	Sivaprakash Sasthavu Chettiyar	Sivaprakash Sasthavu Chettiyar	:	*Operating Director*
Direktur Pemasaran	:	Engel Stefan	Engel Stefan	:	*Marketing Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Dr Sri Mulyani	Dr Sri Mulyani	:	*Chairman*
Anggota	:	Fanny	Fanny	:	*Member*
Anggota	:	Caecilia Rosy Susilowati	Caecilia Rosy Susilowati	:	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki masing-masing 126 dan 126 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had 126 and 126 permanent employees, respectively (unaudited).

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Gaji, bonus dan tunjangan	**2.837.042.683**	**2.471.120.000**	*Salaries, bonus and allowances*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

d. Issuance of the Financial Statements

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 30 Oktober 2026.

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on October 30, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting

Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Penerapan Amendemen PSAK

c. Adoption of Amendments to PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

c. Adoption of Amendments to PSAK (continued)

- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan

- *Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants; and*

- Amendemen PSAK 207, “Laporan Arus Kas”, dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- *Amendments to PSAK 207, “Statements of Cash Flows”, and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure”, on Supplier Finance Arrangements.*

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, “Related Party Disclosures”, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person’s family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a rent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 27 atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 27 to the financial statements.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows.

kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan '*pass-through*'; dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is

diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables - related parties and accrued expenses. The Company has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Company's financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position, when and only when, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most

menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga kuotasian di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

f. Impairment of Financial Assets

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either a 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

f. Impairment of Financial Assets (continued)

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

a. Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
b. Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;

a. Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
b. Breach of contract, such as a default or past due event;

c. Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
d. Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
f. Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
d. It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
e. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;
f. The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

i. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari,

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

i. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

j. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation, except for land, and impairment in value, if any.

dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	Tahun / *Years*	Tarif / *Rate*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	25% - 6,25%	*Machineries and factory equipment*
Peralatan kantor	8	12,5%	*Office equipment*
Kendaraan	8	12,5%	*Vehicles*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed

dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

k. Sewa

k. Leases

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

Aset Hak-Guna

Right-of-Use Assets

Perusahaan sebagai Penyewa

The Company as Lessee

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Bangunan	2	*ROU assets - Buildings*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU assets are subject to impairment.

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable,

bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

k. Sewa (lanjutan)

k. *Leases (continued)*

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Aset Takberwujud

l. *Intangible Asset*

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari perangkat lunak dalam penyelesaian. Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Intangible asset consists of software under development. Intangible asset is recognized when the Company is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Aset takberwujud dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset takberwujud. Aset takberwujud dalam pengembangan akan dialihkan ke akun yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Amortisasi mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Intangible asset under development is stated at cost and presented as part of intangible asset. Intangible asset under development will be transferred to the appropriate account when completed and the asset is ready for its intended use. Amortization is charged when the asset is ready to use.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible asset is amortized over its estimated useful life. The Company must estimate recoverable amount of intangible asset. If the carrying amount of intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat

Intangible asset is amortized using straight-line method based on estimated useful life. The period

aset takberwujud. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

An item of intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of intangible assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)*

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. *Impairment of Non-Financial Assets*

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Imbalan Kerja Karyawan

n. *Employee Benefits*

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

The Company recognizes post-employment benefit liability in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits (continued)

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;*

- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Perusahaan telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advances and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Sales advances are classified as current liability.

Saldo Kontrak

Contract Balance

Piutang

Receivables

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

p. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are

diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

q. Laba (Rugi) per Saham

q. Earnings (Loss) per Share

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

LPS/RPS dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted EPS/LPS is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat ($AS) adalah kurs tengah Bank Indonesia dimana untuk $AS1 masing-masing setara dengan Rp17.998 dan Rp16.782.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used by the Company for United States Dollar (US$) were the middle rates of Bank Indonesia, wherein for US$1 is equivalent to Rp17,998 and Rp16,782, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date period.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah Perusahaan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e to the financial statements.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan Asumsi

b. Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Penilaian ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Assessment of ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of it's accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental rate to measure lease liabilities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental (lanjutan)

Suku bunga inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku Bunga inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate (continued)

The incremental rate is the rate of interest that the Company would have to pay over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2n to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 16 to the financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	30 September 2026 / *September 30,*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***

	2026		
Kas	47.086.721.226	27.039.200	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.463.465.736	358.118.986	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.525.842	24.555.087	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	8.431.246	7.768.891	*PT Bank Permata Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.364.258.538	234.119.455	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.216.569	18.666.545	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.193.168	2.418.168	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	13.882.091.099	645.647.132	*Sub-total*
Jumlah	**60.968.812.325**	**672.686.332**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi dan digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash on hand and in banks placed to related parties and used as collateral.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. Based on customers*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related party (Note 28)*
PT Ikon Makmur Abadi	87.250.000	87.250.000	*PT Ikon Makmur Abadi*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rising Macan Inc.	30.411.447.550	23.666.972.633	*Rising Macan Inc.*
Shamrock Manufacturing Co. Inc.	16.587.978.811	22.134.472.561	*Shamrock Manufacturing Co. Inc.*
PT Soman Medika Indonesia	2.338.162.074	1.396.552.041	*PT Soman Medika Indonesia*
PT Indo Sehat Alkesindo	11.231.071	29.252.321	*PT Indo Sehat Alkesindo*
Sub-jumlah	49.348.819.506	47.227.249.556	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.573.330.484	2.573.330.484	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	46.775.489.021	44.653.919.072	*Trade receivables - third parties - net*
Bersih	**46.862.739.021**	**44.741.169.072**	***Net***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dolar Amerika Serikat	81.273.173.438	45.801.445.194	*United States Dollar*
Rupiah	2.436.643.145	1.513.054.362	*Rupiah*
Jumlah	83.709.816.583	47.314.499.556	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.573.330.484	2.573.330.484	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**81.136.486.099**	**44.741.169.072**	***Net***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

c. Berdasarkan umur / *c. Based on aging*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	12.697.379.028	12.152.465.607	*Not yet due*

Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	13.498.518.804	12.919.224.128	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	7.636.174.166	7.308.464.504	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	591.651.102	566.260.143	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	15.012.346.405	14.368.085.174	*More than 90 days*
Jumlah	49.436.069.505	47.314.499.556	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.573.330.484	2.573.330.484	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**46.862.739.021**	**44.741.169.072**	***Net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	2.573.330.484	2.305.317.077	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 25)	-	2.544.078.163	*Additions (Note 25)*
Pemulihan (Catatan 25)	-	(2.276.064.756)	*Recovery (Note 25)*
Saldo akhir	**2.573.330.484**	**2.573.330.484**	***Ending balance***

Pada tanggal 30 September 2026, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

As of September 30, 2026, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

As of December 31, 2025, management believes that all trade receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
PT Melania Indonesia	330.398.233	330.398.233	*PT Melania Indonesia*
PT Hevea Anugrah Natura	149.639.329	149.639.329	*PT Hevea Anugrah Natura*
PT Hevea Eka Asia	7.000.000	7.000.000	*PT Hevea Eka Asia*
Sub-jumlah	487.037.562	487.037.562	*Sub-total*
Pihak ketiga	39.900.000	49.525.000	*Third party*
Jumlah	**526.937.562**	**536.562.562**	***Total***

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.
Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Other receivables are non-interest bearing and collectible on demand.
Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Barang jadi	38.267.976.204	45.781.156.068	*Finished goods*
Bahan baku dan bahan pembantu	40.798.278.350	9.163.874.126	*Raw materials and supplementary supplies*
Jumlah	**79.066.254.554**	**54.945.030.194**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025, biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan masing-

For the years ended September 30, 2026 and 2025, the cost of inventories recognized as part of the cost of

masing sebesar Rp97.405.497.522 dan Rp80.574.566.932 (lihat Catatan 23).

goods sold amounted to Rp97,405,497,522 and Rp80,574,566,932, respectively (see Note 23).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp45.000.000.000.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's inventories were insured against all risks of loss and earthquake risk with a total sum insured amounted to Rp45,000,000,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lancar			*Current*
Pembelian persediaan:			*Purchase of inventories:*
PT Solusi Sumber Kebersihan	22.345.511.299	77.860.889.273	*PT Solusi Sumber Kebersihan*
T.T. Latex and Products Co., Ltd.	-	-	*T.T. Latex and Products Co., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.166.450.044	489.459.381	*Others (each below Rp500,000,000)*
Sub-jumlah	23.511.961.343	78.350.348.654	*Sub-total*
Tidak lancar			*Non-current*
Pembelian aset tetap:			*Purchase of fixed assets:*
Shanghai JBS Bearing Co., Ltd.	-	730.231.563	*Shanghai JBS Bearing Co., Ltd.*
Shandong Hark Steel Material Co., Ltd.	-	311.815.928	*Shandong Hark Steel Material Co., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	-	70.239.792	*Others (each below Rp100,000,000)*
Sub-jumlah	-	1.112.287.283	*Sub-total*
Jumlah	**23.511.961.343**	**79.462.635.937**	***Total***

Berdasarkan mata uang / ***Based on currency***

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	22.582.661.790	78.200.226.721	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	929.299.553	1.262.409.216	*United States Dollar*
Jumlah	**23.511.961.343**	**79.462.635.937**	***Total***

8. UANG MUKA (lanjutan) / *8. ADVANCES (continued)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka lancar merupakan pembayaran uang muka Perusahaan ke pemasok untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan untuk produksi sarung tangan dan lateks konsentrat.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, current advances represent advance payments of the Company to suppliers for the purchase of raw materials and supplementary supplies used for production of gloves and concentrated latex.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	51.324.452.509	-	-	-	51.324.452.509	*Land*
Bangunan	28.306.785.458	-	-	-	28.306.785.458	*Buildings*

Mesin dan peralatan pabrik	69.585.949.659	248.877.190	-	-	69.834.826.849	*Machineries and factory equipment*
Peralatan kantor	1.132.566.986	40.560.000	-	-	1.173.126.986	*Office equipment*
Kendaraan	4.722.827.173	-	-	-	4.722.827.173	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	83.586.520.324	221.000.000	-	-	83.807.520.324	*Assets under construction*
Jumlah	238.659.102.109	510.437.190	-	-	239.169.539.299	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	14.328.521.735	667.347.865	-	-	14.995.869.600	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	40.145.336.192	2.151.803.578	-	-	42.297.139.770	*Machineries and factory equipment*
Peralatan kantor	1.069.919.493	21.310.935	-	-	1.091.230.428	*Office equipment*
Kendaraan	2.923.230.370	251.006.752	-	-	3.174.237.122	*Vehicles*
Jumlah	58.467.007.790	3.091.469.128	-	-	61.558.476.920	*Total*
Nilai Buku Bersih	**180.192.094.319**				**177.611.062.379**	***Net Book Value***

	31 Desember 2025/ *December* 31, 2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	51.324.452.509	-	-	-	51.324.452.509	*Land*
Bangunan	28.306.785.458	-	-	-	28.306.785.458	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	42.151.796.853	-	-	27.434.152.806	69.585.949.659	*Machineries and factory equipment*
Peralatan kantor	1.092.216.986	40.350.000	-	-	1.132.566.986	*Office equipment*
Kendaraan	3.271.421.815	1.451.405.358	-	-	4.722.827.173	*Vehicles*
Aset dalam Penyelesaian	110.426.291.025	594.382.105	-	(27.434.152.806)	83.586.520.324	*Assets under construction*
Jumlah	236.572.964.646	2.086.137.463	-	-	238.659.102.109	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	13.438.724.581	889.797.154	-	-	14.328.521.735	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	38.491.226.862	1.654.109.330	-	-	40.145.336.192	*Machineries and factory equipment*
Peralatan kantor	1.059.490.633	10.428.860	-	-	1.069.919.493	*Office equipment*
Kendaraan	2.709.505.148	213.725.222	-	-	2.923.230.370	*Vehicles*
Jumlah	55.698.947.224	2.768.060.566	-	-	58.467.007.790	*Total*
Nilai Buku Bersih	**180.874.017.422**				**180.192.094.319**	***Net Book Value***

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.143.859.243	*Addition through consumer financing payable*
Pembayaran kas	510.437.190	942.278.220	*Cash payment*
Jumlah	**510.437.190**	**2.086.137.463**	***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets was allocated to the following:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	3.080.587.053	1.737.464.863	*Cost of goods sold (Note 23)*
Beban umum dan administrasi	10.882.075	5.334.064	*General and administrative expenses*
Jumlah	**3.091.469.128**	**1.742.798.927**	***Total***

Aset dalam penyelesaian meliputi pengembangan bangunan pabrik, gudang, kantor, instalasi pengolahan limbah, remodifikasi mesin dan penambahan daya listrik. Berdasarkan laporan aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian masing-masing berkisar dari 6%-17% dan 10%-15%, dan diestimasi akan selesai pada Desember 2026.

Assets under construction include development of factory building, warehouse, office, waste processing plants, machinery remodeling and additional electrical power. Based on the construction in progress report as of September 30, 2026 and December 31, 2025, the percentage of completion of assets under construction is ranging from 6%-17% and 10%-15%, respectively, and estimated to be completed in December 2026.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, serta peralatan kantor Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi kepada PT China Taiping Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp70.504.804.958.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's buildings, machineries and factory equipment, and office equipment were insured against all risks of loss and earthquake risk by PT China Taiping Insurance Indonesia, a third party, with a total sum insured amounted to Rp70,504,804,958.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat beberapa aset tetap berupa bangunan, mesin dan peralatan pabrik, peralatan kantor dan kendaraan yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp45.139.056.369.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are certain fixed assets in the form of buildings, machineries and factory equipment, office equipment and vehicles which are already fully depreciated but still in use to support the Company's operations with total acquisition costs amounted to Rp45,139,056,369, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use and classified as available for sale.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

10. ASET HAK-GUNA / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	1.118.331.174	-	-	1.118.331.174	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	698.956.988	279.582.793	-	978.539.781	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**419.374.186**			**139.791.393**	***Net Book Value***

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	1.118.331.174	-	-	1.118.331.174	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	139.791.401	559.165.587	-	698.956.988	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**978.539.773**			**419.374.186**	***Net Book Value***

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk bangunan gudang dan pabrik. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp279.582.793 dan Rp559.165.587 (lihat Catatan 23).

The Company recognized right-of-use assets for warehouse and factory buildings. The leases run for a period of 2 years.

For the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025, depreciation expense of right-of-use assets charged to cost of goods sold amounted to Rp279,582,793 and Rp559,165,587, respectively (see Note 23).

11. ASET TAKBERWUJUD DALAM PENGEMBANGAN / *11. INTANGIBLE ASSET UNDER DEVELOPMENT*

Pada tanggal 30 Maret 2025 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan pengadaan lisensi dan implementasi aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang masih dalam tahap pengembangan sebesar Rp4.100.000.000. Berdasarkan laporan progres pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persentase penyelesaiannya masing-masing adalah 15% dan 12%. Aplikasi ERP ini diestimasi akan diselesaikan dan diimplementasikan pada Desember 2026.

As of March 30, 2025 and December 31, 2025, this account represents the procurement of licenses and implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) application which is still in the development stage amounted to Rp4,100,000,000. Based on the progress report as of September 30, 2026 and December 31, 2025, the percentage of completion is 15% and 12%, respectively. The ERP application is estimated to be completed and implemented on December 2026.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on suppliers*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
PT Darsum	6.988.982.835	10.848.626.781	*PT Darsum*
PT Shamrock Manufacturing Corpora	7.280.330.357	8.385.973.235	*PT Shamrock Manufacturing Corpora*
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung	1.747.946.771	407.843.184	*PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung*
Sub-jumlah	16.017.259.963	19.642.443.200	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Linh Huong Production Trading Company Limited	3.043.668.703	-	*Linh Huong Production Trading Company Limited*
PT Atlas Prima Grafika	2.809.928.813	1.010.699.480	*PT Atlas Prima Grafika*
Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machinery Joint Stock Co., Ltd.	2.582.556.807	2.582.556.807	*Zhangjiagang Xianfeng Automatic Machinery Joint Stock Co., Ltd.*
PT Anugrah Karya	2.024.236.229	-	*PT Anugrah Karya*
Apcotex Industries Limited	1.898.690.710	-	*Apcotex Industries Limited*
Shijiazhuang Han Hao Trade Co.,Ltd.	1.525.867.240	-	*Shijiazhuang Han Hao Trade Co.,Ltd.*
Luxchem Trading	1.220.498.458	-	*Luxchem Trading*
CV Traco Sejahtera	1.063.869.442	-	CV Traco Sejahtera
PT Industri Agribisnis Indonesia	899.269.027	-	*PT Industri Agribisnis Indonesia*
Jiangsu Furuida Co.,Ltd	602.208.000	-	*Jiangsu Furuida Co.,Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6.486.730.328	2.799.789.189	*Others (each below Rp500,000,000)*

Sub-jumlah	24.157.523.757	6.393.045.476	*Sub-total*
Jumlah	**40.174.783.720**	**26.035.488.676**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / ***b. Based on currency***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Rupiah	34.672.432.113	22.490.016.958	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.502.351.607	3.545.471.718	*United States Dollar*
Jumlah	**40.174.783.720**	**26.035.488.676**	***Total***

c. Berdasarkan umur / ***c. Based on aging***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Belum jatuh tempo	3.239.484.729	2.099.365.825	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	2.416.983.148	1.566.339.170	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.121.169.267	2.022.690.842	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.802.568.180	1.168.164.184	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	29.594.578.396	19.178.928.655	*More than 90 days*
Jumlah	**40.174.783.720**	**26.035.488.676**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas transaksi utang usaha.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company did not provide a guarantee to each supplier for these trade payables.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *13. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Gaji	1.584.536.901	1.484.540.574	*Salaries*
Jasa profesional	-	117.333.500	*Professional fees*
Lain-lain	620.148.827	482.116.236	*Others*
Jumlah	**2.204.685.728**	**2.083.990.310**	***Total***

14. UANG MUKA PENJUALAN / *14. SALES ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 27)*
PT Haloni Jane Tbk	3.087.963.349	2.487.963.349	*PT Haloni Jane Tbk*
Sub-jumlah	3.087.963.349	2.487.963.349	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
China Wholesale	6.136.810.000	6.136.810.000	*China Wholesale*
Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte. Ltd.	-	-	*Shamrock Manufacturing Co. (Singapore) Pte. Ltd.*
Sub-jumlah	6.136.810.000	6.136.810.000	*Sub-total*
Jumlah	**9.224.773.349**	**8.624.773.349**	***Total***

15. LIABILITAS SEWA / *15. LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Liabilitas sewa	600.000.000	600.000.000	*Lease liabilities*

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	600.000.000	600.000.000	*Less current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**-**	**-**	***Lease liabilities, net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement in the lease liabilities is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	600.000.000	1.134.230.310	*Beginning balance*
Penambahan bunga (Catatan 26)	-	65.769.690	*Accretion of interest (Note 26)*
Pembayaran	-	(600.000.000)	*Repayment*
Saldo akhir	**600.000.000**	**600.000.000**	***Ending balance***

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *15. LEASE LIABILITIES (continued)*

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Kurang dari satu tahun	600.000.000	1.200.000.000	*Less than one year*
Biaya keuangan mendatang	-	(65.769.690)	*Future finance charges*
Sebagaimana dilaporkan	**600.000.000**	**1.134.230.310**	***As reported***

Liabilitas sewa diakui berdasarkan amendemen perjanjian sewa tanggal 11 Oktober 2024, antara Perusahaan dan Hansen Jap, pemegang saham, untuk sewa kantor dan gudang (lihat Catatan 32).

Lease liabilities were recognized based on amended lease agreements dated October 11, 2024, between the Company and Hansen Jap, a shareholder, for the lease of office and warehouse (see Note 32).

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

The following are the amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10 dan 23)	279.582.793	559.165.587	*Depreciation expense of right-of-use assets (Notes 10 and 23)*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	-	65.769.690	*Accretion of interest on lease liabilities (Note 26)*
Jumlah	**279.582.793**	**624.935.277**	***Total***

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *16. CONSUMER FINANCING PAYABLE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	706.469.075	984.984.013	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	536.709.170	592.126.936	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**169.759.905**	**392.857.077**	***Net of current maturities***

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 062225211024 tanggal 13 September 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dengan jangka waktu 24 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2027. Suku bunga tetap perjanjian ini sebesar 2,73% per tahun.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 062225211024 dated September 13, 2025, the Company entered into a credit agreement with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk with a term of 24 months and will be due on August 9, 2027. The fixed interest rate of this agreement is at 2.73% per annum.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 062225211097 tanggal 29 September 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dengan jangka waktu 24 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027. Suku bunga tetap perjanjian ini sebesar 2,40% per tahun.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 062225211097 dated September 29, 2025, the Company entered into a credit agreement with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk with a term of 24 months and will be due on August 29, 2027. The fixed interest rate of this agreement is at 2.40% per annum.

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaris independen, KKA Riana & Rekan, dengan laporannya pada tanggal 10 Maret 2026 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the independent actuary, KKA Riana & Rekan, with reports dated March 10, 2026, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Usia pensiun	58 tahun / *years*	58 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / *per annum*	5% per tahun / *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7,00% per tahun / *per annum*	6,75% per tahun / *per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usia 58 tahun / *5% up to age 30 years then decrease linearly to 0% at age 58 years*	5% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai dengan 0% pada usia 58 tahun / *5% up to age 30 years then decrease linearly to 0% at age 58 years*	*Resignation rate*

Rincian beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense (income) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Beban jasa kini	-	400.139.007	*Current service cost*
Beban bunga	-	239.975.805	*Interest cost*
Jumlah	**-**	**684.193.519**	***Total***
Keuntungan aktuaria atas penyesuaian atas pengalaman	-	(594.285.773)	*Actuarial gain due to experience adjustments*
Keuntungan aktuaria atas perubahan asumsi demografi	-	(261.564.058)	*Actuarial gain due to change in demographic assumptions*
Jumlah	**-**	**(855.849.831)**	***Total***

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the statement of financial position are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	4.606.190.114	4.955.691.541	*Beginning balance*
Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan (Catatan 24 dan 25)	-	640.114.812	*Employee benefits expense (income) (Notes 24 and 25)*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	(855.849.831)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pembayaran manfaat	-	(133.766.408)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**4.606.190.114**	**4.606.190.114**	***Ending balance***

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(300.820.692)	338.898.318	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	347.283.342	(313.054.263)	*Salary growth rate*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(300.820.692)	338.898.318	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	347.283.342	(313.054.263)	*Salary growth rate*

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp19.351.101.915 dan Rp18.863.539.799.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents Value-Added Tax amounted to Rp19.351.101.915 and Rp18,863,539,799, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	376.493.053	983.640.937	*Article 21*
Pasal 22	72.673.047	82.281.785	*Article 22*
Pasal 23	84.025.927	91.049.148	*Article 23*
Pasal 25	-	-	*Article 25*
Pasal 29	3.202.578.720	-	*Article 29*
Surat Tagihan Pajak	1.789.756.753	1.950.622.363	*Tax Collection Notice*
Jumlah	**5.525.527.500**	**3.107.594.233**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax based on the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.499.012.723	(4.243.856.325)	*Income (loss) before income tax per statement or profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	2.305.317.077	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyusutan aset hak-guna	-	559.165.587	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban (pendapatan) imbalan kerja	-	684.193.519	*Employee benefits expense (income)*
Bunga liabilitas sewa	-	65.769.690	*Interest on lease liabilities*
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	-	(2.276.064.756)	*Recovery of impairment of trade receivables*
Pembayaran imbalan kerja	-	(133.766.408)	*Payments of employee benefits*
Pembayaran sewa	-	(600.000.000)	*Lease payment*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	62.645.000	319.565.858	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final dan tidak termasuk objek pajak	(4.480.954)	(6.571.112)	*Income already subjected to final tax and non-taxable object*
Taksiran penghasilan kena pajak	**14.557.176.769**	**(3.131.564.491**)	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	**14.557.176.000**	**-**	***Estimated taxable income** (rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini	3.202.578.720	-	*Current income tax expense*
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			*Less prepayment of income taxes:*
Pasal 22	-	-	*Article 22*
Pasal 25	-	-	*Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	**3.202.578.720**	**-**	***Estimated income tax payable Article 29***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 is the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred Tax (continued)*

	30 September 2026/ September 30, 2026				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Rugi fiskal	688.944.188	-	-	688.944.188	*Fiscal loss*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	566.132.706	-	-	566.132.706	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sewa	39.737.679	-	-	39.737.679	*Leases*
Imbalan kerja karyawan	1.013.361.825	-	-	1.013.361.825	*Employee benefits*
Jumlah	**2.308.176.398**	**-**	**-**	**2.308.176.398**	***Total***

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Rugi fiskal	-	688.944.188	-	688.944.188	*Fiscal loss*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	507.169.757	58.962.949	-	566.132.706	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sewa	34.251.918	5.485.761	-	39.737.679	*Leases*
Imbalan kerja karyawan	1.090.252.139	111.396.649	(188.286.963)	1.013.361.825	*Employee benefits*
Jumlah	**1.631.673.814**	**864.789.547**	**(188.286.963)**	**2.308.176.398**	***Total***

e. Surat Ketetapan Pajak / *e. Tax Assessment Letters*

Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak berupa Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak terkait SPT Tahunan dan SPT Masa pajak penghasilan Pasal 21, 23 dan 25 untuk periode ketetapan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah kurang bayar Perusahaan termasuk denda masing-masing sebesar Rp1.819.756.753 dan Rp1.950.622.363.

The Company received several tax assessment letters in the form of Tax Collection Notice (TCN) from Directorate General of Taxes relating to Annual Tax Return and income taxes Articles 21, 23 and 25 for the assessment period from 2018 to 2023. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's total underpayment including penalty amounted to Rp1,819,756,753 and Rp1,950,622,363 respectively.

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
Hansen Jap	5.409.542.100	85,400%	108.190.842.000	*Hansen Jap*
Imelda Lin	200.000	0,003%	4.000.000	*Imelda Lin*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	924.632.900	14,597%	18.492.658.000	*Public (each below 5%)*

Jumlah	**6.334.375.000**	**100,00%**	**126.687.500.000**	***Total***

19. MODAL SAHAM (lanjutan) ***19. SHARE CAPITAL (continued)***

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	***Shareholders***
Hansen Jap	5.409.542.100	85,400%	108.190.842.000	*Hansen Jap*
Imelda Lin	200.000	0,003%	4.000.000	*Imelda Lin*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	924.632.900	14,597%	18.492.658.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**6.334.375.000**	**100,00%**	**126.687.500.000**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as trade payables, other payables - related parties, accrued expenses and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Jumlah liabilitas	62.872.669.581	29.704.462.999	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan bank	60.968.812.325	672.686.332	*Less cash on hand and in banks*
Utang bersih	1.903.857.256	29.031.776.667	*Net debt*
Jumlah ekuitas	414.626.278.424	340.457.174.840	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,01**	**0,09**	***Gearing ratio***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR ***20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

Akun ini terdiri dari: *This account consists of:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana saham	190.031.250.000	190.031.250.000	*Additional paid-in capital from initial public offering of shares*
Biaya emisi saham	(2.509.446.237)	(2.509.446.237)	*Stock issuance costs*
Jumlah	**187.521.803.763**	**187.521.803.763**	***Total***

21. SALDO LABA ***21. RETAINED EARNINGS***

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Dewi Lestari, S.H., tanggal 24 Juli 2023, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk pencadangan umum sebesar Rp20.270.000.000 dari saldo laba tahun 2022.

Based on the Notarial Deed No. 11 of Dewi Lestari, S.H., dated July 24, 2023, the shareholders agreed to the appropriation of the general reserve amounted to Rp20,270,000,000 from the retained earnings for the year 2022.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 62 tanggal 15 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.,H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk pencadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2023.

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 62 dated May 15, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.,H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp1,000,000,000 from the retained earnings for the year 2023.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah pencadangan saldo laba Perusahaan masing-masing sebesar Rp21.270.000.000.

As of September 30, 2026 and December 31, 2023, the Company's appropriated retained earnings amounted to Rp21,270,000,000.

22. PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

a. Berdasarkan jenis produk / *Based on type of products*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Sarung tangan	121.665.441.369	103.474.487.805	*Gloves*
Lateks konsentrat	318.712.385	9.574.369.230	*Concentrated latex*
Jumlah	**121.984.153.754**	**113.048.857.035**	***Total***

b. Berdasarkan pihak / *Based on parties*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pihak ketiga	121.984.153.754	103.520.542.035	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)	-	9.528.315.000	*Related parties (Note 27)*
Jumlah	**121.984.153.754**	**113.048.857.035**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025, penjualan bersih dari pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended September 30, 2026 and 2025, net sales from particular parties with cumulative sales value exceeding 10% of the net sales are as follows:

	Jumlah / *Total*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rising Macan, Inc.	95.258.875.943	90.693.176.003	*Rising Macan, Inc.*
Shamrock Manufacturing Co., Inc.	24.035.043.949	-	*Shamrock Manufacturing Co., Inc.*

22. PENJUALAN BERSIH (lanjutan) / *NET SALES (continued)*

b. Berdasarkan pihak (lanjutan) / *Based on parties (continued)*

Persentase dari Penjualan Bersih / *Percentage form Net Sales*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rising Macan, Inc.	78%	81%	*Rising Macan, Inc.*
Shamrock Manufacturing Co., Inc.	20%	12%	*Shamrock Manufacturing Co., Inc.*

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of goods sold are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Bahan baku:			*Raw materials:*
Saldo awal	9.163.874.126	8.655.164.663	*Beginning balance*
Pembelian	97.405.497.522	78.685.405.598	*Purchases*
Saldo akhir (Catatan 7)	(40.798.278.350)	(12.002.590.619)	*Ending balance (Note 7)*
Bahan baku terpakai	65.771.093.298	75.337.979.642	*Raw materials used*
Biaya tidak langsung:			*Indirect costs:*
Gaji dan tunjangan	9.495.281.574	10.801.751.313	*Salaries and allowances*
Utilitas		3.832.973.851	*Utilities*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.965.243.926	1.737.464.863	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Perbaikan dan pemeliharaan	879.521.177	1.042.156.183	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset-hak-guna (Catatan 10)	359.463.592	419.374.190	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Bahan bakar	3.755.141.085	130.588.703	*Fuel*
Pengiriman	207.686.571	351.494.803	*Delivery*
Pembungkus		23.544.000	*Packaging*
Lain-lain	1.787.056.663	1.117.642.649	*Others*
Jumlah biaya tidak langsung	20.449.394.588	19.456.990.555	*Total indirect costs*
Jumlah biaya produksi	86.220.487.886	94.794.970.197	*Total production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Saldo awal	45.781.156.068	54.506.680.206	*Beginning balance*
Pembelian	7.513.179.864	5.236.587.290	*Purchases*
Saldo akhir (Catatan 7)	(38.267.976.204)	(45.691.673.609)	*Ending balance (Note 7)*
Jumlah	**101.246.847.614**	**108.846.564.084**	***Total***

Pembelian berdasarkan pihak / ***Purchases based on parties***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pihak ketiga	84.287.765.315	57.862.890.211	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)	20.630.912.071	26.059.102.677	*Related parties (Note 27)*
Jumlah	**104.918.677.386**	**83.921.992.888**	***Total***

24. BEBAN PENJUALAN / *24. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Biaya ekspor	1.403.821.246	1.933.214.764	*Export expenses*
Biaya Asuransi pengiriman	-	1.329.500	*Insurance delivery expenses*

Jumlah	**1.403.821.246**	**1.934.544.264**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Gaji dan tunjangan	3.500.596.531	4.850.218.040	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	655.205.832	831.810.297	*Professional fees*
Keamanan dan kebersihan	198.288.568	698.755.960	*Safety and cleanliness*
Perjalanan dinas dan transportasi	119.198.009	57.920.916	*Travel and transportation*
Beban imbalan kerja karyawan		556.907.662	*Employee benefits expense*
Asuransi	88.817.640	239.906.993	*Insurance*
Perizinan	62.090.957	295.355.312	*Licenses*
Biaya pajak	83.832.593	156.558.738	*Tax expenses*
Jamuan	35.436.170	67.410.000	*Entertainment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	81.886.588	300.310.438	*Others (each below Rp50,000,000)*
Jumlah	**4.825.352.888**	**8.055.154.356**	***Total***

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *26. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	2.276.064.756	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables*
Laba (rugi) selisih kurs	(65.509.651)	1.039.196.967	*Gain (loss) on foreign exchange*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	(3.254.033.957)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Biaya administrasi bank	(87.001.141)	(131.171.490)	*Bank administration expense*
Lain-lain - bersih	143.391.510	102.218.880	*Others - net*
Bersih	**(9.119.282)**	**32.275.156**	***Net***

27. LABA (RUGI) PER SAHAM / *27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of basic and diluted earnings (loss) per share is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Laba bersih tahun berjalan	11.296.434.003	(5.438.358.584)	*Net income (loss) for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.334.375.000	6.334.375.000	*Weighted average number of shares*
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	**1,78**	**(0,86)**	***Basic and diluted earnings (loss) per share***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2026 and 2025.

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relationship***	**Sifat Saldo Akun dan Transaksi / *Nature of Account Balances and Transactions***
Hansen Jap	Pemegang saham / *Shareholder*	Liabilitas sewa / *Lease liabilities*
PT Darsum	Kesamaan pemegang saham / *Similar shareholder*	Utang usaha dan pembelian / *Trade payables and purchases*
PT Haloni Jane Tbk	Kesamaan pemegang saham / *Similar shareholder*	Uang muka penjualan dan penjualan bersih / *Sales advances and net sales*
PT Hevea Eka Asia	Kesamaan pemegang saham / *Similar shareholder*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Hevea Anugrah Natura	Kesamaan pemegang saham / *Similar shareholder*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Ikon Makmur Abadi	Kesamaan pemegang saham / *Similar shareholder*	Piutang usaha dan penjualan bersih / *Trade receivables and net sales*
PT Melania Indonesia	Kesamaan pemegang saham / *Similar shareholder*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung	Kesamaan pemegang saham / *Similar shareholder*	Utang usaha dan pembelian / *Trade payables and purchases*
PT Shamrock Manufacturing Corpora	Kesamaan pemegang saham / *Similar shareholder*	Utang usaha, penjualan bersih dan pembelian / *Trade payables, net sales and purchases*
Komisaris dan Direksi / *Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Gaji dan tunjangan / *Salaries and allowances*

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The balances of transactions with related parties are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
PT Ikon Makmur Abadi	**87.250.000**	**87.250.000**	*PT Ikon Makmur Abadi*
Persentase terhadap jumlah aset	**0,02%**	**0,02%**	***Percentage to total assets***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Melania Indonesia	330.398.233	330.398.233	*PT Melania Indonesia*
PT Hevea Anugrah Natura	149.639.329	149.639.329	*PT Hevea Anugrah Natura*
PT Hevea Eka Asia	7.000.000	7.000.000	*PT Hevea Eka Asia*

Jumlah	**487.037.562**	**487.037.562**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,12%**	**0,13%**	***Percentage to total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
PT Darsum	6.988.982.835	10.848.626.781	*PT Darsum*
PT Shamrock Manufacturing Corpora	7.280.330.357	8.385.973.235	*PT Shamrock Manufacturing Corpora*
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung	1.747.946.771	407.843.184	*PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung*
Jumlah	**16.017.259.963**	**19.642.443.200**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**25,48%**	**42,66%**	***Percentage to total liabilities***
Uang muka penjualan			*Sales advances*
PT Haloni Jane Tbk	**3.087.963.349**	**2.487.963.349**	*PT Haloni Jane Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**4,91%**	**5,40%**	***Percentage to total liabilities***
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Hansen Jap	**600.000.000**	**600.000.000**	*Hansen Jap*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**1,40%**	**1,30%**	***Percentage to total liabilities***

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Penjualan bersih			*Net sales*
PT Haloni Jane Tbk	-	8.825.675.000	*PT Haloni Jane Tbk*
PT Anata Watashi Wa	-	577.640.000	*PT Anata Watashi Wa*
PT Ikon Makmur Abadi	-	125.000.000	*PT Ikon Makmur Abadi*
PT Shamrock Manufacturing Corpora	-	-	*PT Shamrock Manufacturing Corpora*
Jumlah	**-**	**9.528.315.000**	***Total***
Persentase terhadap penjualan bersih	**0%**	**8,43%**	***Percentage to net sales***

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. The balances of transactions with related parties are as follows (continued):

Pembelian			*Purchases*
PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung	12.560.317.854	13.224.092.448	*PT Perusahaan Perkebunan Industri dan Dagang Sri Rahayu Agung*
PT Darsum	4.008.065.783	6.966.173.956	*PT Darsum*
PT Shamrock Manufacturing Corpora	4.062.528.434	5.787.504.523	*PT Shamrock Manufacturing Corpora*
PT Haloni Jane Tbk	-	81.331.750	*PT Haloni Jane Tbk*
Jumlah	**20.630.912.071**	**26.059.102.677**	***Total***
Persentase terhadap pembelian	**19,66%**	**31,05%**	***Percentage to purchases***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang lain-lain didenominasi dalam Rupiah.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, other payables are denominated in Rupiah.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Other payables to related parties are non-interest bearing, unsecured and can be paid at any time.

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku

Disclosures that related parties transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length

dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

transactions are made only if such terms can be substantiated.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain

  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- *Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- *Trade payables, other payables - related parties and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga inkremental.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental rate.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Company manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Company's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

	30 September 2026/ September 30, 2026		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Dolar Amerika Serikat	304.978	5.488.991.579	*United States Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Amerika Serikat	4.515.678	81.273.173.438	*United States Dollar*
Jumlah		**86.762.165.017**	***Total***
Liabilitas Moneter			***Monetary Liability***
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	305.720	5.502.351.607	*United States Dollar*
Bersih		**81.259.813.410**	***Net***

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Dolar Amerika Serikat	23.266	390.442.964	*United States Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Amerika Serikat	2.729.201	45.801.445.194	*United States Dollar*
Jumlah		**46.191.888.158**	***Total***
Liabilitas Moneter			***Monetary Liability***
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	211.266	**3.545.471.718**	*United States Dollar*
Bersih		**42.646.416.440**	***Net***

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Company has business transactions in United States Dollar, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currency. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak setelah pajak terhadap laba rugi dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Company wherein the above currency strengthens at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currency against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1%	812.598.181	812.598.181	*Strengthened*
Melemah	1%	(812.598.181)	(812.598.181)	*Weakened*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1%	387.175.633	387.175.633	*Strengthened*
Melemah	1%	(387.175.633)	(387.175.633)	*Weakened*

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or

atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

	30 September 2026/ September 30, 2026					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank	13.882.091.099	-	-	-	13.882.091.099	*Cash in banks*
Piutang usaha	12.728.720.237	34.134.018.784	2.573.330.484	(2.573.330.484)	46.862.739.021	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	526.937.562	-	-	-	526.937.562	*Other receivables*
Jumlah	**27.137.748.898**	**34.134.018.784**	**2.573.330.484**	**(2.573.330.484)**	**61.271.767.682**	***Total***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank	645.647.132	-		-	645.647.132	*Cash in banks*
Piutang usaha	12.152.465.607	32.588.703.465	2.573.330.484	(2.573.330.484)	44.741.169.072	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	536.562.562	-	-	-	536.562.562	*Other receivables*
Jumlah	**13.334.675.301**	**32.588.703.465**	**2.573.330.484**	**(2.573.330.484)**	**45.923.378.766**	***Total***

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan memiliki profil jatuh

The undiscounted contractual payments of the Company's financial liabilities have maturity profile

tempo kurang dari satu tahun kecuali untuk liabilitas sewa yang analisis jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan.

of less than one year except for lease liabilities for which maturity analysis is disclosed in Note 15 to the financial statements.

31. SEGMEN OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", berdasarkan jenis produk dan area pemasaran, sebagai berikut:

a. Jenis Produk

1. Sarung tangan
2. Lateks konsentrat

31. OPERATING SEGMENTS

The Company reported segments under PSAK 108, "Operating Segments", based on the type of products and market areas, as follows:

a. Type of Products

1. Gloves
2. Concentrated latex

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *31. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*			
	Sarung Tangan / *Gloves*	**Lateks Konsentrat / *Concentrated Latex***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penjualan bersih	121.665.441.369	318.712.385	121.984.153.754	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(100.981.917.220)	(264.930.394)	(101.246.847.614)	*Cost of goods sold*
Laba kotor	**20.683.524.149**	**53.781.991**	**20.737.306.140**	***Gross profit***
Beban penjualan	(1.398.398.913)	(5.422.333)	(1.403.821.246)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(4.807.305.496)	(18.047.392)	(4.825.352.888)	*General and administrative expenses*
Laba usaha	**14.477.819.740**	**30.312.266**	**14.508.132.006**	***Profit from operations***
Pendapatan keuangan	4.480.954	7.587	1.846.398	*Finance income*
Pendapatan lain-lain - bersih	(13.600.236)	(239.954)	(58.395.753)	*Other income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**14.499.012.723**	**30.079.899**	**14.499.012.723**	***Profit before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				***Assets***
Aset yang tidak dapat dialokasikan			**389.086.015.133**	*Unallocated assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			**42.932.369.512**	*Unallocated liabilities*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*			
	Sarung Tangan / *Gloves*	**Lateks Konsentrat / *Concentrated Latex***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penjualan bersih	67.060.954.537	3.218.428.689	70.279.383.226	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(59.603.680.999)	(2.860.534.841)	(62.464.215.840)	*Cost of goods sold*
Laba kotor	**7.457.273.538**	**357.893.848**	**7.815.167.386**	***Gross profit***
Beban penjualan	(986.809.586)	(47.359.545)	(1.034.169.131)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(4.878.142.391)	(234.114.673)	(5.112.257.064)	*General and administrative expenses*
Rugi usaha	**1.592.321.561**	**76.419.630**	**1.668.741.191**	***Losses from operations***
Pendapatan keuangan	3.315.734	159.131	3.474.865	*Finance income*
Beban lain-lain - bersih	115.672.636	5.551.429	121.224.065	*Other expenses - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**1.711.309.931**	**82.130.190**	**1.793.440.121**	***Profit before income tax***

LAPORAN POSISI KEUANGAN		***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset		***Assets***
Aset yang tidak dapat dialokasikan	**394.352.338.600**	*Unallocated assets*
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	**49.804.042.145**	*Unallocated liabilities*

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

b. Area Pemasaran

Informasi mengenai penjualan bersih berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

31. OPERATING SEGMENTS (continued)

b. Market Areas

Information concerning net sales by location of customers is as follows:

Periode / *Period*	Lateks Konsentrat / *Concentrated Latex*		Sarung Tangan / *Gloves*				Penjualan Bersih / *Net Sales*
	Lokal / *Local*		Ekspor / *Export*		Lokal / *Local*		
	Nilai / *Amount*	Persentase terhadap Penjualan Bersih / *Percentage to Net Sales*	Nilai / *Amount*	Persentase terhadap Penjualan Bersih / *Percentage to Net Sales*	Nilai / *Amount*	Persentase terhadap Penjualan Bersih / *Percentage to Net Sales*	
2026	318.712.385	0,26%	120.755.473.542	98,99%	909.967.827	0,75%	121.984.153.754
2025	9.574.369.230	8,477%	102.771.847.805	90,91%	702.640.000	0,62%	113.048.857.035

32. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Tuntutan Hukum

Pada tanggal 18 November 2024, Perusahaan menerima informasi terkait pengajuan Pemohonan Penundaan Kewajiban Utang (PKPU) di Pengadilan Negeri Medan yang diajukan oleh mantan karyawan Perusahaan. Perselisihan ini bermula pada tahun 2020 ketika terjadi perselisihan hubungan kerja (perselisihan hubungan industrial) di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan. Keputusan akhir telah dikeluarkan atas perselisihan ini, dan Perusahaan diperintahkan untuk membayar pesangon sebagai berikut:

a. Labora Simbolon, sebesar Rp40.335.686 sesuai dengan putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Reg. No. 210/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn tanggal 28 September 2020 Jo. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Reg. No. 427 K/Pdt.Sus-PHI/2023 tanggal 12 April 2023.

b. Irmawani Aritonang, sebesar Rp61.180.000 sesuai dengan putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Reg. No. 188/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn tanggal 3 Maret 2021 Jo. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Reg. No. 1043 K/Pdt.Sus-PHI/2022 tanggal 19 Juni 2022.

c. Nuri Zulita Br Surbakti, sebesar Rp61.180.000 sesuai dengan putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Reg. No. 189/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn tanggal 3 Maret 2021 Jo. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Reg. No. 1050 K/Pdt.Sus-PHI/2022 tanggal 19 Juni 2022.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Lawsuit

On November 18, 2024, the Company received information regarding the filing of a Petition for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) at the Medan District Court submitted by a former employee of the Company. The dispute started in 2020 when an employment dispute (industrial relations dispute) occurred at the Industrial Relations Court at the Medan District Court. A final decision has been issued for this dispute, and the Company was ordered to pay severance pay as follows:

a. Labora Simbolon, amounted to Rp40,335,686 in accordance with the decision of the Industrial Relations Court at the Medan District Court Reg. No. 210/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn dated September 28, 2020 Jo. Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Reg. No. 427 K/Pdt.Sus-PHI/2023 dated April 12, 2023.

b. Irmawani Aritonang, amounted to Rp61,180,000 in accordance with the decision of the Industrial Relations Court at the Medan District Court Reg. No. 188/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn dated March 3, 2021 Jo. Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Reg. No. 1043 K/Pdt.Sus-PHI/2022 dated June 19, 2022.

c. Nuri Zulita Br Surbakti, amounted to Rp61,180,000 in accordance with the decision of the Industrial Relations Court at the Medan District Court Reg. No. 189/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn dated March 3, 2021 Jo. Decision of the Supreme Court of

d. Ditawarni Sidabutar, sebesar Rp30.697.644 sesuai dengan putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Reg. No. 272/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn tanggal 21 Desember 2020 Jo. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Reg. No. 1450 K/Pdt.Sus-PHI/2022 tanggal 18 Oktober 2022.

Pada tanggal 18 Desember 2024, telah dilaksanakan Rapat Kreditur dengan agenda pencocokan atau verifikasi utang.

the Republic of Indonesia Reg. No. 1050 K/Pdt.Sus-PHI/2022 dated June 19, 2022.

d. Ditawarni Sidabutar, amounted to Rp30,697,644 in accordance with the decision of the Industrial Relations Court at the Medan District Court Reg. No. 272/Pdt.Sus-PHI/2020/PN.Mdn dated December 21, 2020 Jo. Decision of the Supreme Court of the Republic Indonesia Reg. No. 1450 K/Pdt.Sus-PHI/2022 dated October 18, 2022.

On December 18, 2024, Creditor's Meeting was held with the agenda of debt verification or matching.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Tuntutan Hukum (lanjutan)

Perusahaan telah melunasi utang atas nama Irmawani Aritonang, Labora Simbolon, Nuri Zulita Br Surbakti dan Ditawarni Sidabutar sebelum 18 Desember 2024, dengan alasan adanya dugaan pemalsuan tanda tangan pada Surat Kuasa Pemohon PKPU. Sisa utang yang belum diselesaikan hanya atas nama Kristina Murtwati Simbolon sebesar Rp28.059.608 dan Tianna Sitanggang sebesar Rp88.738.510.

Perusahaan mengajukan permohonan pencabutan status PKPU melalui surat tanggal 18 Desember 2024 berdasarkan Pasal 259 ayat (1) UU No. 37 Tahun 2004, dengan alasan harta Perusahaan masih mencukupi untuk melunasi utangnya dan adanya cacat formal dalam Permohonan PKPU karena didasarkan pada Surat Kuasa palsu. Selain itu, Perusahaan melaporkan dugaan pemalsuan tanda tangan Irmawani Aritonang dan Labora Simbolon dalam Surat Kuasa ke Kepolisian Daerah Sumatera Utara dengan bukti Laporan Polisi No. STTLP/B/1739/XII/2024/SPKT/Polda Sumatera Utara.

Berdasarkan pemberitahuan putusan tanggal 20 Maret 2025, Pengadilan Negeri Medan menyatakan perkara PKPU telah selesai. Perusahaan telah setuju untuk melakukan pembayaran atas sisa utang dalam jumlah yang telah disepakati.

Perjanjian Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa kantor, gudang dan pabrik dengan Hansen Jap, pemegang saham, dengan jumlah harga kontrak sebesar Rp4.300.000.000. Perjanjian sewa berlaku efektif untuk jangka waktu 4 tahun, terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan 15 Oktober 2024. Berdasarkan amendemen perjanjian sewa tanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang sewa kantor dan gudang untuk jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2024 sampai dengan 14 Oktober 2025, dengan jumlah harga kontrak sebesar Rp600.000.000. Perjanjian sewa dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Selanjutnya, berdasarkan amendemen perjanjian sewa tanggal 13 Oktober 2025, Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang sewa kantor dan gudang untuk jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 15 Oktober 2025 sampai dengan 14 Oktober 2026, dengan

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Lawsuit (continued)

The Company has settled debts on behalf of Irmawani Aritonang, Labora Simbolon, Nuri Zulita Br Surbakti and Ditawarni Sidabutar before December 18, 2024, on the grounds of alleged forgery of signatures on the Power of Attorney of the Applicant for PKPU. The remaining unsettled debts are only on behalf of Kristina Murtwati Simbolon amounted to Rp28,059,608 and Tianna Sitanggang amounted to Rp88,738,510.

The Company filed a request to revoke the PKPU status by letter dated December 18, 2024 based on Article 259 paragraph (1) of Law No. 37 Year 2004, on the grounds that the Company's assets are still sufficient to pay off its debts and there is a formal defect in the PKPU Application because it is based on a fake Power of Attorney. In addition, the Company reported the alleged forgery of signatures of Irmawani Aritonang and Labora Simbolon in the Power of Attorney to the North Sumatera Regional Police with Police Report No. STTLP/B/1739/XII/2024/SPKT/Polda North Sumatera.

Based on the notice of decision dated March 20, 2025, the Medan District Court declared that the PKPU case has concluded. The Company has agreed to make payment for the remaining debt in the agreed amount.

Lease Agreements

The Company entered into lease agreements for office, warehouse and factory with Hansen Jap, a shareholder, for a total contract price of Rp4,300,000,000. The lease agreements are effective for a period of 4 years, starting from October 15, 2020 until October 15, 2024. Based on amended lease agreements dated October 11, 2024, the Company agreed to extend the leases for office and warehouse for a period of 1 year, starting from October 15, 2024 until October 14, 2025, with a total contract price of Rp600,000,000. The lease agreements may be further extended upon mutual agreement of both parties.

Furthermore, based on the amendment to the lease agreement dated October 13, 2025, the Company agreed to extend the leases for office and warehouse for a period of 1 year, starting from October 15, 2025 to October 14, 2026, with a total contract price of

jumlah harga kontrak sebesar Rp600.000.000. Perjanjian sewa dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Rp600,000,000. The lease agreement can be extended based on the agreement of both parties.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pembatalan Perjanjian Jual Beli Lateks

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Lateks tanggal 1 Desember 2023 antara Perusahaan dan PT Solusi Sumber Kebersihan (SSK), SSK setuju untuk memasok lateks kepada Perusahaan sebesar Rp4.000.000.000.

Berdasarkan pembatalan perjanjian jual beli lateks tanggal 1 Oktober 2025 antara Perusahaan dengan SSK, para pihak sepakat untuk melakukan pembatalan terhadap Perjanjian Jual Beli Lateks tanggal 1 Desember 2023 sebesar Rp4.000.000.000. Sebagai akibat dari pembatalan perjanjian ini, SSK akan melakukan pengembalian dana sebesar Rp4.000.000.000, tanpa ada pengurangan, bunga dan denda. Pada Oktober 2025, Perusahaan menerima pengembalian dana sebesar Rp4.000.000.000 dan dana tersebut telah digunakan oleh Perusahaan untuk pembayaran utang yang terkait dengan pembelian persediaan.

Keterbukaan Informasi Perusahaan

Berdasarkan surat Perusahaan mengenai keterbukaan informasi No. 119/HRD-MAL/X/2025 tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan telah menyampaikan laporan informasi atau fakta material lainnya sebagai berikut:

a. Pengembalian dana hasil Penawaran Umum, namun tanpa mengubah penggunaan dana;
b. Pada tanggal 10 Oktober 2025, pengembalian dana Penawaran Umum dilakukan oleh vendor, PT Solusi Sumber Kebersihan, atas pembelian lateks. Pengembalian dana ini tidak mengubah tujuan penggunaan dana Penawaran Umum; dan
c. Perubahan ini tidak mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan.

33. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), “Laporan Keuangan Konsolidasian”; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), “Laporan Arus Kas”.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cancellation of Latex Sale and Purchase Agreement

Based on the Latex Sale and Purchase Agreement dated December 1, 2023 between the Company and PT Solusi Sumber Kebersihan (SSK), SSK agreed to supply latex to the Company amounted to Rp4,000,000,000.

Based on the cancellation of the latex sale and purchase agreement dated October 1, 2025 between the Company and SSK, the parties agreed to cancel the Latex Sale and Purchase Agreement dated December 1, 2023 amounted to Rp4,000,000,000. As a result of the cancellation of this agreement, SSK will make a refund of Rp4,000,000,000, without any deduction, interest and penalties. In October 2025, the Company received the refund amounted to Rp4,000,000,000 and the funds have been used by the Company to settle payables related to the purchase of inventories.

Company’s Information Disclosure

Based on the Company’s letter regarding the information disclosure No. 119/HRD-MAL/X/2025 dated October 14, 2025, the Company submitted a report on other material information or facts as follows:

a. The refund of funds from the Public Offering, but without changing the use of the funds;
b. On October 10, 2025, a refund of Public Offering funds was made by a vendor, PT Solusi Sumber Kebersihan, for the purchase of latex. This refund did not change the intended use of the Public Offering funds; and
c. This change does not affect the Company’s business continuity.

33. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments”, and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures”, on Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *PSAK 107 (Annual Improvements 2024), “Financial Instruments: Disclosures”;*
- *PSAK 109 (Annual Improvements 2024), “Financial Instruments”;*
- *PSAK 110 (Annual Improvements 2024), “Consolidated Financial Statements”; and*
- *PSAK 207 (Annual Improvements 2024), “Statement of Cash Flows”.*

33. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN (lanjutan)

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

33. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"; and*
- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".*

The Company is still evaluating the effects of these new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.